

## PERSEPSI MASYARAKAT GRESIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK TAHUN 2021

Nadila Puspitasari<sup>1</sup>, Roziana Ainul Hidayati<sup>2</sup>, Wenti Krisnawati<sup>3</sup>

[nadilapsptsr@gmail.com](mailto:nadilapsptsr@gmail.com)<sup>1</sup>, [roziana.umg@gmail.com](mailto:roziana.umg@gmail.com)<sup>2</sup>, [Wentikrisnawati@umg.ac.id](mailto:Wentikrisnawati@umg.ac.id)<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik

### Abstrak

Indonesia merupakan negara kesatuan yang disebut dengan *eenheidstaat*, yaitu negara merdeka dan berdaulat yang pemerintahannya diatur oleh pemerintah pusat dan dibawah oleh pemerintah daerah. Dalam hal ini kinerja suatu instansi yang berhubungan dengan tata pemerintahan menjadi titik pusat perhatian bagi seluruh masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Gresik terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik Pada Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Dalam penelitian kualitatif ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan *single case*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ditemukan ada beberapa persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa ia tidak puas dengan kualitas kerja Daerah Gresik, namun tidak sedikit juga yang menilai kinerja Pemerintah Daerah Gresik dirasa cukup dan bisa juga dinilai baik dikarenakan beberapa proker yang telah rampung digarapnya. Dari penelitian ini, Bagi Pemerintah Daerah Gresik masih banyak yang perlu ditingkatkan kinerjanya guna memberikan rasa kenyamanan pada masyarakat daerah, sehingga masyarakat merasa bahwa aspirasi masyarakat selalu didengar oleh pemerintahan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu masih banyak masyarakat yang enggan untuk diwawancarai karena takut salah berbicara karena berhubungan dengan pemerintahan.

**Kata Kunci:** Kinerja, Pemerintah Daerah, Pemerintahan, Persepsi

**Abstract**

*Indonesia is a unitary state called *eenheidstaat*, which is an independent and sovereign state whose government is regulated by the central government and subordinated to the regional governments. In this case the performance of an agency related to governance becomes the center of attention for the whole community, both individually and in groups. This study aims to analyze the perceptions of the Gresik people on the performance of the Gresik Regency Regional Government in 2021. This research used qualitative research, the approach used is a case study approach single case. The results of this study indicate that, it was found that there were several public perceptions stating that they were not satisfied with the quality of the work of the Gresik Region, but not a few also considered the performance of the Gresik Regional Government to be sufficient and could also be considered good because of the several work projects that had been completed. Through this research, For the Regional Government of Gresik there is still much that needs to be improved in terms of performance in order to provide a sense of comfort to the local community, so that the community feels that the government's aspirations are always heard. This research has limitations, there are still many people who are reluctant to be interviewed for fear of speaking the wrong way because they are related to the government.*

**Keywords:** Governance. Local Government, Perception, Performance,

## Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui, kinerja suatu instansi yang berhubungan dengan tata pemerintahan menjadi titik pusat perhatian bagi seluruh masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Dimana Indonesia merupakan negara kesatuan yang disebut dengan *eenheidstaat*, yaitu negara merdeka dan berdaulat yang pemerintahannya diatur oleh pemerintah pusat. Dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat dua cara yang dapat menghubungkan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yaitu sentralisasi dan desentralisasi. Sentralisasi merupakan pengaturan kewenangan dari pemerintah daerah kepada pemerintah pusat untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari masyarakatnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sedangkan desentralisasi merupakan penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari masyarakatnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Indonesia terbagi dalam beberapa daerah antara lain provinsi, kabupaten serta kota. Oleh karena itu daerah-daerah tersebut memiliki pemerintahan daerah guna mempermudah kinerja pemerintah pusat terhadap daerahnya.

Lembaga Pemerintahan Daerah (PEMDA) merupakan salah satu organisasi yang diberikan kekuasaan dari Pemerintah Pusat, melaksanakan dan mengatur kepentingan bangsa dan negara di suatu daerah yang mempunyai sistem atau aturan yang terstruktur secara rinci sehingga dalam pelaksanaannya Pemerintah Daerah mempunyai pedoman aturan untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut. Dengan adanya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 mengamanatkan adanya penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan, baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan musyawarah perencanaan di tingkat pusat dan daerah.

Dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Gresik telah melakukan beberapa kegiatan demi memajukan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah tahun 2021 yang dijelaskan pada LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan) sebagai laporan diantaranya menghadirkan keselarasan perencanaan pembangunan daerah yang memiliki realisasi 100%

sesuai dengan target yang telah direncanakan dan juga mendorong penguatan inovasi daerah untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang inovatif dan partisipatif yang mencapai persentasi realisasi sebanyak 17,65% dimana melebihi target sasaran dimana memiliki target 10%.

Sumber daya manusia dalam suatu instansi sangatlah penting perannya dalam mengatur, mengelola, memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi potensial. Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia merupakan sumber yang sangat penting atau suatu faktor kunci untuk mendapatkan kinerja yang baik.

Kinerja menurut Mangkunegara (2016) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan adanya pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil suatu kerja atau tingkatan pencapaian yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi dalam waktu tertentu.

Menurut Mangkunegara (2010:13) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain : Faktor Kemampuan. Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in place, the man on the right job*). Faktor Motivasi. Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan dari pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja). Sikap mental merupakan mental yang mendorong diri untuk berusaha mencapai prestasi kerja yang maksimal. Selain itu menurut Handoko (2001:193) faktor-faktor kinerja juga dipengaruhi oleh motivasi, kepuasan kerja, tingkat stres, kondisi fisik pekerjaan, sistem kompensasi, desain pekerjaan, komitmen terhadap organisasi dan aspek-aspek ekonomis, teknis serta keperilakuan lainnya.

## **Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Moleong (2016:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fakta tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda-beda. Dalam penelitian kualitatif ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan *single case*.

### **Objek dan Fokus Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan ini, maka objek penelitian ini Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. Penelitian ini berfokus terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah Gresik Pada Tahun 2021.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penulis lebih memfokuskan pada data primer dalam melakukan analisis ini. Menurut Sugiyono (2017:376) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Ghozali (2013) data primer merupakan data yang diperoleh dari individu yang memberikan informasi lewat wawancara, kuesioner, dan diskusi grup. Dalam penelitian ini

menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada masyarakat Gresik terkait kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik.

### **Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara atau kegiatan tanya jawab lisan yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2004: 180). Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana menurut Sugiyono (2018:140) wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan wawancara terstruktur menurut Sugiyono (2015:72) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi apa yang akan diperoleh.

### **Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti contoh aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian (Sugiyono 2016). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, unit analisis yang akan diteliti adalah terkait kinerja Pemerintah Daerah Gresik.

### **Informan**

Informan penelitian menurut Moleong (2015) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar memahami permasalahan yang akan diteliti pada objek penelitian. Dari kriteria yang ada maka peneliti menemukan 6 informan penelitian yaitu masyarakat Gresik yang bertempat tinggal di Gresik. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:82).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis, kemudian hipotesis tersebut akan dicarikan data lagi secara berulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018: 335). Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan.

### **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triangulasi Sumber dan *Member Check*. Menurut Sugiyono (2017:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:129) *Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah

data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari narasumber yang lain setelah melakukan wawancara tersebut. Pada tahap ini merupakan tahap *recheck* atas data informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan analisis yang telah peneliti lakukan. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa persepsi masyarakat yang muncul terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gresik.

### Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Kerja

Menurut Dessler (dalam Rahman, 2015) penerapan kualitas kerja dalam sebuah instansi memiliki tujuan yaitu memberi motivasi terhadap karyawan melalui upaya pemenuhan kebutuhan tingkat tinggi mereka untuk terus berkembang, berprestasi, dan perwujudan diri. Maka kualitas kerja karyawan sangatlah penting untuk kemajuan instansi menuju yang lebih baik lagi. Masyarakat Gresik mengatakan kualitas kerja Pemerintah Daerah Gresik selama ini bisa dikatakan bagus, hal tersebut dijelaskan melalui informan penelitian, Ibu Nur Ana mengatakan ***"... kualitas pekerjaan di Bawean sudah cukup bagus. Soalnya kalo dibandingkan dari yang dulu. Yang dulu kan susah, tapi sekarang sudah bagus gitu."***

Penilaian yang cukup baik juga diungkapkan oleh informan Ibu Rofa ***"... yang periode baru ini, maksud saya periode Gus Yani ini lebih aktif daripada periode sebelumnya"***. Karena penilaian pribadi memiliki tingkat yang berbeda-beda, informan Pak Sugi mengatakan baik namun disusul dengan keluhan sedikit, namun hal tersebut tidak mengurangi penilaian positif terhadap kualitas kerjanya. Ia mengatakan ***"Baik ya, meskipun ada beberapa yang masih belum tersampaikan atau terealisasi. Tapi masih bisa dibilang bagus ya, kan karena tugas Pemerintah Daerah Gresik banyak dan tidak hanya fokus di satu daerah saja jadi ya maklum ya mbak. Namanya juga kepentingan bersama"***.

Dari beberapa pendapat para informan di atas, dapat dikatakan bahwa kualitas kerja Pemerintah Daerah Gresik dapat dikatakan baik meskipun ada keluhan sedikit terkait hal tersebut. Namun keluhan tersebut tidak menutup kemungkinan penilaian masyarakat terhadap kualitas kerja Pemerintah Daerah Gresik memiliki nilai positif.

### Persepsi Masyarakat Terhadap Kuantitas Kerja

Kuantitas adalah segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat dinyatakan ukuran angka atau padanan angka lainnya," dijelaskan ahli Wungu & Brotoharsojo (2003). Pencapaian kuantitas kerja pemerintahan Daerah Gresik dapat dirasakan masyarakat, karena telah merasakan beberapa hasil kerja yang telah diselesaikan Pemerintah Daerah Gresik, dimana aspirasi masyarakat banyak yang telah didengar oleh Pemerintah Daerah Gresik. Hal tersebut dijelaskan oleh informan penelitian Ibu Nur Ana ***"Kalau perubahannya yang saya lihat itu cukup banyak sekali. Ada proyek-proyek yang diselesaikan ya. Seperti bandara, dulu waktu saya kecil itu belum ada bandara. Sekarang sudah ada bandara. Terus kemudian ada pelabuhan baru juga dan jalan rayanya juga sudah mulai bagus"***. Hal tersebut juga diungkapkan oleh informan lain Ibu Dissa ***"Menurut saya lumayan banyak ya, karena bisa dilihat lagi itu salah satu bukti kerja yang sudah disuarakan warga yaitu pembangunan jembatan"***.

Tidak hanya itu Pak Sugi mengungkapkan ***"Kalau di daerah sini sih, ini ya jalanan udah bagus, enak dilewatin nggak yang kaya dulu itu banyak lubang. ... wisata yang disini"***

***pantai apa pantai delegan itu juga pihak pemerintahan ikut serta perhatian dalam mengelola wisata ini.*** Ada salah satu informan Ibu Rofa menjelaskan bahwasanya ia tidak tahu menahu jumlah program apa saja yang sudah diselesaikan namun ia masih mampu merasakan dan melihat hasil kerjanya selesai berikut ungkapan Ibu Rofa ***“Saya terus terang ga terlalu tahu menahu ya tentang jumlah program kerja yang telah diselesaikan. Tapi sepenglihatan saya pekerjaan daerah sudah ada yang terselesaikan”***.

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat dikatakan bahwa kuantitas kerja atau jumlah hasil kerja yang telah dilakukan Pemerintah Daerah Gresik cukup memuaskan, karena masyarakat telah merasakannya. Meskipun masih ada yang masih belum mengerti apa saja program kerjanya namun masyarakat mampu merasakan perubahan yang terjadi selama ini.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu juga merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu program kerja. Apabila suatu program kerja memiliki estimasi kerja, maka hasil kerjanya juga mampu memberikan penilaian terhadap masyarakat. Ketepatan waktu yang selama ini dirasakan masyarakat cukup memiliki hal positif. Seperti yang diungkapkan oleh informan penelitian Ibu Nur Ana ***“Ya kalau menurut saya dan orang-orang sini sendiri ya termasuk cepat karena dalam waktu kurang lebih 5 tahun atau 4 tahun itu proyek udah bisa dijalankan kan? Bisa dioperasikan. Itu berarti lumayan cepat”*** . Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Dissa ***“Cepat ya menurut saya. Karena nggak yang sampai terbengkalai lama gitu”***. Tidak hanya itu, ketepatan waktu ini menurut masyarakat juga dirasa tidak terlalu cepat dan juga terlalu lambat. Dalam kata lain adalah standart. Hal tersebut dijelaskan oleh Pak Sugi ***“Bisa terbilang cepat ya, tapi bukan yang cepat sekali itu bukan. Standar tapi agak cepat sedikit. Ngerti kan mbak maksud saya hehehe”***. Ada informan lain yang memiliki satu suara dengan bapak Sugi yaitu Ibu Rofa ia mengatakan ***“menurut saya ini nggak terlalu lama dan juga nggak terlalu cepat. Jadi standar gitu.”***

Dalam hal ini memang kita sebagai masyarakat tidak mengetahui parameter yang digunakan pemerintahan dimana cepat atau lambatnya. Namun sebagai orang awam atau sebagai masyarakat dalam beberapa penjelasan diatas merasa apa yang diselesaikan saat ini terbilang cepat karena tidak menjadikan program kerja tersebut terbengkalai.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Efektivitas**

Efektivitas dalam kinerja sangat memiliki keterkaitan yang erat karena di dalam indikator kinerja salah satunya adalah adanya efektivitas kerja. Dalam penelitian ini, masyarakat menilai keefektivasan kerja pemerintah Pemerintah Daerah Gresik dirasa cukup baik, namun masih ada beberapa yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Hal yang pertama disampaikan oleh informan penelitian Ibu Nur Ana ***“yang pertama penggunaan sumber daya tenaganya tu sangat baik karena mereka menggunakan tenaga kerjanya orang lokal, jadi saya sangat, ee kami ini sangat terbantu juga. ... Tapi kalau dari faktor penggunaan teknologi ini masih sangat kurang karena faktornya itu banyak. Karena mungkin Bawean ini terpencil ya, jadi kurang kurang baik gitu.”*** Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Rofa ***“Menurut saya kurang, masih perlu adaptasi. Untuk teknologi, untuk mall pelayanan publik saja. Pemerintah masih kurang sosialisasi terhadap masyarakat.”*** Tidak hanya itu, Ibu Ninik juga menjelaskan hal yang sama yaitu ***“Ya kalo itu kurang ya kalau di bagian teknologinya mbak. Namanya juga banyak orang yang belum bisa update teknologi jadi ya apa-apa yang kemarin itu serba online tu banyak yang kebingungan mbak”***.

Lain halnya dengan beberapa informan yang telah merasakan hal yang baik terhadap keefektivasan pemerintahan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dissa ***“Oh untuk keefektivasannya dalam penggunaan tenaga masih terbilang baik ya mbak, kan karena***

***masih eee menggunakan tenaga kerja yang bisa dibbilang banyak itu". Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Bapak Sugi "itu kan juga termasuk salah satu usulan yang diusulkan oleh pemerintah juga saya rasa. Nah dengan adanya itu juga bisa dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan oleh warga sekitar. Terbantu lah ya alhamdulillah".***

Dari beberapa pernyataan yang telah dijelaskan oleh beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa keefektivitasan kerja Pemerintah Daerah Gresik ini menurut masyarakat berbeda-beda. Mengingat sebuah opini ataupun persepsi pribadi memiliki perasaan yang berbeda-beda. Namun jika ditarik garis besar maka keefektivitasannya cukup baik namun masih harus ditingkatkan lagi.

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Komitmen Kerja**

Komitmen kerja juga memiliki keterkaitan erat dengan kinerja. Komitmen dalam KBBI juga memiliki definisi tindakan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, komitmen merupakan bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat kepada orang lain, hal tertentu atau tindakan tertentu. Beberapa masyarakat beranggapan terkait komitmen kerja yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Gresik di antaranya ungkapan yang dilontarkan oleh informan penelitian Ibu Nur Ana ***"Kalo menurut saya program kerjanya sudah bagus, dan sudah sesuai dengan harapan kami gitu ya. Karena jalan-jalan sudah bagus juga, waktunya juga cepat yang diperkirakan."*** Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Dissa ***"Kalo untuk tanggung jawab ya ada lah pasti, itu buktinya juga sudah rampung mbak"***. Tidak hanya itu, Pak Sugi juga menyetujui pernyataan tersebut dengan mengucapkan ***"tanggung jawabnya bisa lah ya dilihat dari hasil kerjanya itu yang tadi sedikit saya omongin, jadi bisa dinilai sendiri"***

Dilihat dari beberapa persepsi atau pernyataan yang dijelaskan oleh beberapa informan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa komitmen kerja dalam mencapai tujuan instansi sangatlah dibutuhkan. Karena dengan adanya komitmen yang telah ada maka tujuan instansi yang sebelumnya telah direncanakan secara baik maka hal tersebut akan dengan mudah tercapai.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh peneliti terkait dengan kinerja Pemerintah Daerah Gresik ini ditemukan beberapa persepsi yang telah disampaikan oleh masyarakat, maka bisa disimpulkan sebagai berikut : Dengan adanya hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti menyimpulkan kinerja Pemerintah Daerah Gresik dapat dikatakan berhasil meskipun masih ada beberapa informan yang mengeluhkan kualitas kinerja yang masih harus ditingkatkan. Banyaknya *output* kerja atau hasil kerja yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Gresik terbilang cukup banyak yang sudah rampung sehingga mampu menaikkan tingkat kinerjanya. Ketepatan waktunya juga terbilang standart, karena belum ada program kerja yang lambat prosesnya ataupun terbengkalai Keefektivitasan kerja dan juga tanggung jawab yang dinilai masyarakat terhadap Pemerintah Daerah Gresik juga bisa dikatakan bagus karena telah menyelesaikan semua dengan baik. Pemerintah Daerah selama bekerja, mereka memiliki tanggung jawab yang cukup baik sehingga apa yang mereka kerjakan semuanya terselesaikan.

## Daftar Referensi

- Abdul Rahman Shaleh. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Abdullah, D. (2016). *Hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah*. *Jurnal Hukum Positum*, 1(1), 83-103.
- Agustina, D. (2021). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Bengkel Auto Dakar Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta . Yogyakarta
- Annual Report (2021), *Kabupaten Gresik Dalam Angka Gresik Regency in Figures 2021*. 3-60
- Annual Report (2021), *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LkjIP) Kabupaten Gresik 2021*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani (2000), "*Dasar-Dasar Manajemen*"; Hal 90- 200; Penerbit BPFE Yogyakarta
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. 2013. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kotler, Philip., Keller, Kevin L. (2013). *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*, Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Revika Aditama.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.